

ABSTRAK

FIRMAN ALFIAN ZEGA, NIM 309422001, Peran Kepala Sekolah Membangun Hubungan Sosial Antar Warga Sekolah Yang Berbeda Etnik Di SMP Swasta Gajah Mada Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kepala sekolah dalam membangun hubungan sosial antar warga sekolah yang berbeda-beda etnik di SMP Swasta Gajah Mada Medan sehingga terwujud kerja sama, akomodasi dan asimilasi.

Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen. Observasi langsung dilakukan untuk melihat segala keadaan dan aktivitas interaksi sosial sehari-hari diantara warga sekolah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih tentang keadaan dan interaksi sosial warga sekolah serta bagaimana peran kepala sekolah membangun hubungan sosial warga sekolah sehingga terwujud interaksi sosial yang harmonis dalam bentuk kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru-guru/pegawai, para siswa dan orang tua siswa/masyarakat di SMP Swasta Gajah Mada Medan. Penelaahan dokumen dilakukan untuk melihat sinkronisasi data antara dokumen-dokumen sekolah dengan hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian diperoleh bahwa warga sekolah di SMP Gajah Mada Medan sangat plural, terdiri dari 11 jenis etnik dan menganut 4 jenis agama. Data penyebaran etnik siswa diperoleh etnik keturunan Cina (16,8%), India (7,0%), Batak Toba (15,7%), Jawa (10,3%), Mandailing (8,6%), Melayu (7,0%), Minang (5,9%), Karo (7,6%), Nias (8,6%), Aceh (6,5%), dan Pak-pak (5,9%). Data agama siswa diperoleh menganut agama Islam (36,2%), Kristen (40,5%), Budha (16,8%), dan Hindu (6,5%). Guru-guru dan pegawai terdiri dari 10 etnik yaitu etnik keturunan Cina (2,7%), Batak Toba (13,5%), Jawa (16,2%), Mandailing (21,6%), Melayu (10,8%), Minang (10,8%), Karo (5,4%), Nias (10,8%), Aceh (5,4%), dan Pak-pak (2,7%) serta guru-guru dan pegawai menganut agama Islam (75,7%), Kristen (21,6%), dan Budha (2,7%).

Meskipun warga sekolah di SMP Gajah Mada Medan terdiri dari etnik dan agama yang sangat beragam yang seyogianya sangat berpotensi menimbulkan konflik, tetapi kenyataannya hubungan sosial yang terjadi sangat harmonis, saling mengerti dan memahami, saling menghormati dan toleransi sehingga bisa terwujud kerja sama, akomodasi dan asimilasi.

Terwujudnya hubungan sosial yang asosiatif dalam wujud kerja sama, akomodasi dan asimilasi di SMP Gajah Mada Medan, sangat ditentukan oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin dengan memberi pengayoman dan keteladanan serta penerapan aturan serta pembiasaan dalam pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari : meliputi penerapan peran *interpersonal roles*, *informational roles*, dan *desicional roles*.